

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh penulis setelah melakukan studi kasus pada masa kehamilan terhadap Ny. D G2P1A0 Hamil 29 Minggu 6 hari di lakukan sesuai dengan manajemen 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. pelaksanaan di mulai dari tanggal 16 Maret – 22 Maret 2025 di TPMB Ria Ika Apriliana, pada bab ini penulis akan menguraikan tinjauan kasus untu melihat kesenjangan perbandingan antara teori dan hasil penelitian terkait dengan penerapan studi kasus kebidanan di lapangan. Untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan studi kasus kebidanan, menyimpulkan dan menganalisa data serta melakukan penatalaksanaan sesuai dengan studi kasus kebidanan.

Pada langkah pertama studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. D dengan anemia ringan dilakukan berdasarkan data subjektif yang didapati dari hasil wawancara penulis kepada ibu saat melakukan kunjungan pada tanggal 16 Maret 2025 di TPMB Ria Ika Apriliana dan ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dengan keluhan yang dirasakan ibu yaitu ibu merasa pusing serta mudah Lelah dan konjungtiva mata pucat juga, diketahui Ny. D tidak rutin mengonsumsi tablet Fe mengeluh mual saat setelah diminum. Berdasarkan hasil pengkajian dari data objektif dengan melakukan pemeriksaan fisik dengan hasil tanda-tanda vital secara umum dengan hasil pemeriksaan TD: 100/70 mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, dan T: 36,5°C dan konjungtiva mata pada ibu pucat. Sehingga diagnosa yang didapatkan dari interpretasi data diatas adalah Ny. D usia 29 tahun usia kehamilan Hamil 29 Minggu 6 hari G2P1A0 dengan anemia ringan.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 sedangkan pada trimester 2 kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl. Hal ini diperkuat dengan adanya keluhan pusing, lemas, lesu, cepat lelah dan warna pucat pada konjungtiva mata ibu. Untuk mengatasi anemia ringan pada Ny. D maka penulis memberikan studi kasus kebidanan pada ibu hamil berupa pemberian makanan tambahan yang dapat meningkatkan Hb salah satunya yaitu Sari Kacang Hijau. dan 1,2 mg zat besi.

Vitamin C digunakan untuk meningkatkan penyerapan zat besi, sedangkan zat besi sendiri diperlukan untuk hematopoiesis.

Kacang hijau merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah sehingga dapat mengatasi anemia. Kacang hijau yang dapat berperan dalam pembentukan sel darah merah dan mencegah anemia karena kandungan fitokimia dalam kacang hijau sangat lengkap sehingga dapat membantu proses hemopoiesis (proses pembentuka sel-sel darah : eritrosit, leukosit, dan trombosit).Anemia dapat diatasi dengan mengkonsumsi kacang hijau sebanyak 2 cangkir perhari, (Roza,2020).

Selain itu untuk menanggulangi anemia, peningkatan asupan makanan dapat diupayakan dengan mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung zat besi tinggi dan meningkatkan absorpsi besi seperti sari kacang hijau karena mangandung zat-zat yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah sehingga dapat mengurangi efek penurunan hemoglobin. Sari kacang hijau juga banyak mengandung Vitamin C yang dapat membantu proses penyerapan zat besi dalam tubuh.

Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. D usia 29 Tahun G2P1A0 mengalami anemia ringan sehingga perlu dilakukan penanganan segera adalah pengetahuan Ny. D yang masih kurang tentang cara mengkonsumsi tablet Fe dan pola konsumsi yang kurang baik pada Ny. D dan perlu penanganan untuk mengatasi anemia dengan cara memberi studi kasus kepada Ny. D untuk rutin mengkonsumsi tablet Fe dibarengi dengan sari kacang hijau. Ketepatan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe juga sangat penting dalam kenaikan hemoglobin yaitu dimana ibu dianjurkan untuk tidak mengkonsumsi kopi dan teh bersamaan dengan minum tablet Fe karena kopi dan teh mengandung zat tanin yang menghambat penyerapan zat besi.

Di TPMB Ria Ika Apriliana, Lampung Selatan hanya memberikan tablet Fe saja tidak menerapkan pemberian tablet Fe yang dibarengi dengan sari kacang hijau untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil sehingga, penulis melakukan perencanaan Studi kasus Kebidanan pada Ny. D dengan pemberian tablet Fe dan sari kacang hijau serta menjelaskan tentang penanganan anemia pada ibu hamil. Kemudian penulis menganjurkan penatalaksanaan pemberian tablet Fe

dan sari kacang hijau sebanyak 100 gram pada Ny. D pada pagi hari sebelum ibu sarapan yang dilakukan rutin 2 kali dalam sehari dilakukan selama 7 hari berturut-turut.

Selain itu, ibu dianjurkan untuk rajin mengkonsumsi makan-makanan bergizi yang banyak mengandung protein yaitu ikan, daging, telur serta hati dan zat besi yaitu sayur-sayuran yang berwarna hijau seperti kangkung, bayam, katuk, serta kacang-kacangan. Protein sendiri sangat penting dalam proses penyerapan zat besi di usus halus protein berperan sebagai alat angkut zat besi dalam bentuk transferin yaitu glikoprotein yang disintesis dalam hati untuk mengangkut zat besi dalam sirkulasi ketempat yang membentuk zat besi yaitu usus halus menuju sumsum tulang belakang untuk membentuk hemoglobin baru. Selain itu protein yang menyimpan Fe yang berlebihan disimpan kembali di limfa yaitu feritin yang kapan saja bisa diambil kembali. Sedangkan zat besi dalam makanan yang paling cepat diserap oleh tubuh adalah besi-hem yaitu makan-makanan hewani dibandingkan dengan makanan nabati.

Pada Kunjungan pertama yaitu tanggal 16 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan pertama dilakukan pukul 08.00 WIB dan 16.00 WIB, dan ibu mengatakan merasa kelelahan. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: wajah pucat, konjungtiva pucat dan dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan alat cek Hb digital didapatkan hasil bahwa Hb ibu 10,4 g/dl. Ibu diberikan intervensi untuk rutin mengonsumsi tablet Fe 2xsehari pada malam hari untuk mengurangi rasa mual dan memberikan Ny.D sari kacang hijau untuk dikonsumsi pada pagi dan sore hari selama 1 minggu kedepan dimulai sejak 16 Maret 2025. Kemudian dilakukan pemeriksaan TTV, hasil TD: 100/70 49 mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, dan T: 36,5°C.

Pada Kunjungan terakhir pada tanggal 22 Maret 2025 pukul 08.00 WIB dan 16.00 WIB, di rumah Ny. D, ibu mengatakan ia sudah merasakan lebih baik dari yang sebelumnya. Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital normal, dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil keadaan umum ibu baik dan wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda. Dan Ny. D mengatakan ia masih rutin mengonsumsi tablet Fe dan Sari kacang hijau setiap hari pagi dan sore.

pada kunjungan 23 Maret 2025 pukul 08.00 wib dilakukan pemeriksaan

kadar Hb diperoleh hasil kenaikan hemoglobin pada Ny. D yaitu 11,5 gr/dl dimana pada awal kunjungan hemoglobin ibu yaitu 10,4 gr/dl dan pada kunjungan terakhir dilakukan pemeriksaan Hb yaitu 11,5 gr/dl setelah dilakukan pemberian Tablet Fe dan sari kacang hijau selama 7 hari sebanyak 250 ml (pagi dan sore). Terdapat kenaikan dari pemeriksaan Hb pada kunjungan pertama hingga kunjungan terakhir yaitu naik 1,1 gr/dl

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian tablet Fe 2x1 pada malam hari dan Sari Kacang Hijau pada pagi dan sore hari Ny. D dengan anemia ringan pada tanggal 16 Maret 2025 sudah tidak terdapat keluhan yang dirasakan lagi. Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Ny. D bahwa kondisi nya sudah semakin membaik dari sebelumnya. Pada Ny. D tetap dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe dan sari kacang hijau atau lainnya yang dapat membantu proses penyerapan zat besi serta memperhatikan pola konsumsi yaitu makanan yang bergizi dan memberitahu Ny. D bahwa cara mengatasi anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe bisa dengan makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, kacang-kacangan dan buah-buahan serta mengkonsumsi makanan tinggi kadar vitamin C seperti jambu biji, papaya, jeruk, tomat, dan lain-lain.

Menurut Teori Penyebab anemia pada ibu hamil adalah pola konsumsi yang kurang baik sehingga asupan gizi dan zat besi kurang, Cara mengolah makanan yang kurang tepat, Kebiasaan makanan atau pantangan terhadap makanan tertentu seperti ikan, sayuran hijau dan buah-buahan. Kebiasaan minum kopi, teh bersamaan dengan makan, dan kebiasaan minum obat penenang dan alkohol.

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan penulis dilakukan selama 7 hari sebanyak 250 ml pagi dan sore terhadap Ny. D yang mengalami anemia ringan, penulis melakukan evaluasi dan didapatkan hasil bahwa ada peningkatan kadar Hemoglobin ibu, yaitu terjadi peningkatan sebesar 1,1 gr/dl dimana pada awal kunjungan kadar hemoglobin ibu 10,4 gr/dl dan dilakukan selama 7 hari sebanyak 250 ml (pagi dan sore) setelah diberikan sari kacang hijau menjadi 11,5 gr/dl. Dari asuhan yang telah diberikan kepada Ny.D dengan tetap menganjurkan ibu mengkonsumsi tablet Fe secara rutin dan diberi penambahan sari kacang hijau dapat menaikkan kadar Hemoglobin ibu. pada pelaksanaan asuhan yang diberikan

kepada Ny. D terdapat persamaan antara teori dan penelitian, hasil ini sejalan dengan penelitian dengan Fingki Andrian (2022),

Indikator keberhasilan pemberian makanan tambahan ku pada studi kasus ini adalah dengan cara melihat peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. D yang mengalami anemia ringan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil Kenaikan Hb pada kunjungan ke-2 di minggu pertama bahwa terjadi kenaikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan sari kacanghijau 1,1%. Menurut Kemenkes (2021) kenaikan kadar hemoglobin dalam 4 minggu naik 1%.

Pentingnya pemberian tablet Fe secara rutin minimal 90 tablet selama kehamilan yaitu untuk menangani untuk terjadinya anemia. Bidan harus berperan dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan dalam pencegahan, penanganan, atau rujukan untuk semua kasus anemia pada kehamilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bidan dapat memberi dukungan kepada ibu untuk rutin melakukan kunjungan antenatal care, karena saat kunjungan ibu akan mendapatkan konseling dari bidan. Melalui konseling yang didapat dari bidan untuk selalu meminum tablet Fe secara rutin karena dapat mencegah ibu mengalami anemia. Selain itu menganjurkan ibu untuk tetap makan makanan yang bergizi dan minum yang cukup atau bisa ditambah susu ibu hamil karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi perkembangan janin dalam rahim, dengan begitu ibu akan mendapatkan rasanyaman dan dukungan sehingga dapat mengurangi kekhawatiran ibu akan kehamilannya.

Berdasarkan penatalaksanaan yang telah diberikan bahwa seluruh asuhan yang diberikan kepada klien untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dapat diberikan secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal. Keberhasilan pemberian makanan tambahan sari kacang hijau dengan tetap mengkonsumsi tablet Fe akan bermanfaat bagi ibu hamil kedepannya agar tidak terjadi anemia dalam kehamilan.